



Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Baru Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3

Abdul Hafidz Zaid¹, Lia Husnul Khotimah², Nur Salis Alamin³, Wafiq Azizah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

E-mail: abuafadh@unida.gontor.ac.id, liahusnulshotimah24@gmail.com, salis@unida.gontor.ac.id,
wafiqazizah2205@gmail.com

| Article Info | Abstract |
|---|--|
| Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-05 Keywords: <i>Singing Method;</i> <i>Mastery of Mufrodat;</i> <i>Arabic Language</i> <i>Learning.</i> | The application of the singing method aims to increase the acquisition of language vocabulary in students who are new to Arabic using singing techniques. So that female students can have knowledge of the language through the vocabulary they learn. Children of all ages basically enjoy listening, singing and learning with songs. Therefore, music in general is an important part of the teaching and learning process for young female students. This research was written using a qualitative research method with a descriptive approach which provides an explanation of the application of the singing method in improving mufrodat mastery in new students' Arabic language learning at the Darussalam Gontor Putri Modern Islamic Boarding School, Campus 3. Based on the results of an analysis of this research, the application of the singing method is an important part of teaching and learning process for new female students so that teachers can utilize this method in learning Arabic. This is an alternative solution in increasing mastery of Arabic vocabulary for new students because basically children like to sing so it would be better if learning while singing or singing while learning is applied in learning. |

| Artikel Info | Abstrak |
|--|--|
| Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-05 Kata kunci: <i>Metode Bernyanyi;</i> <i>Penguasaan Mufrodat;</i> <i>Pembelajaran Bahasa</i> <i>Arab.</i> | Penerapan metode bernyanyi bertujuan untuk meningkatkan perolehan kosa kata bahasa pada anak didik yang baru mengenal bahasa arab dengan teknik bernyanyi. Sehingga santriwati dapat memiliki pengetahuan berbahasa melalui kosa kata yang dipelajari. Anak-anak segala usia pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyi dan belajar dengan lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan salah satu bagian penting dalam proses belajar mengajar bagi siswi muda. Penelitian ini ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memberi penjelasan tentang penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufrodat dalam pembelajaran bahasa arab santriwati baru di pondok modern darussalam gontor putri kampus 3. Berdasarkan hasil sebuah analisis penelitian ini, penerapan metode bernyanyi merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar bagi santriwati baru sehingga guru dapat memanfaatkan metode tersebut dalam pembelajaran bahasa arab. Hal tersebut sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab untuk santri baru karena pada dasarnya anak-anak suka bernyanyi sehingga alangkah lebih baiknya jika dalam pembelajaran diterapkan belajar sambil bernyanyi atau bernyanyi sambil belajar. |

I. PENDAHULUAN

Jurnal Seiring perkembangan zaman, peserta didik tidak hanya dituntut pandai dalam berbahasa indonesia akan tetapi juga dikenalkan bahasa asing seperti bahasa arab. Dalam pembelajaran bahasa asing yang harus dipahami peserta didik. Penguasaan serta pemahaman kosa kata (mufrodat) memiliki faedah yang sangat penting sekali, karena penguasaan mufrodat bermanfaat bagi yang ingin menulis serta belajar tentang bahasa arab (Khulli, M. Ali, 1986: 32).

Bahasa arab adalah bahasa pengantar internasional yang amat penting. Karena negara indonesia merupakan bagian dari negara-negara

yang ada di dunia, oleh karenanya apabila bangsa indonesia maju dan berkembang, maka dapat berinteraksi dengan berbagai negara melalui bahasa internasional salah satunya bahasa arab. Dan bahasa juga termasuk salah satu kunci utama untuk generasi bangsa dalam membuka jendela pengetahuan, maka generasi bangsa perlu dikenalkan dan dipahamkan bahasa arab, walaupun bahasa arab bukan termasuk komponen yang wajib dalam kurikulum. Akan tetapi, tidaklah salah jika semenjak usia dini sudah diperkenalkan bahasa arab yaitu bahasa Al-Quran.

Bahasa arab sangat diakui sebagai bahasa al-qur'an maka dari itu untuk problematika yang

terjadi lapangan pengajaran bahasa di perlukan agar mampu menemukan beberapa solusi yang baik dan tepat dalam proses pembelajarannya. Terkait dengan masalah suatu pembelajaran bahasa arab yang paling harus diperhatikan berkaitan dengan keseriusan guru dalam mengajar dan keseriusan santriwati dalam belajar baik didalam kelas ataupun diluar kelas (Mandzur, n.d.). Dengan adanya metode bernyanyi dalam belajar mufrodat bahasa arab dapat membawa penguasaan mufrodat bagi santriwati baru gontor putri 3. Kemudian dalam proses pembelajaran tersebut tidak bisa dengan sikap keterpaksaan sehingga terbentuknya kebebasan berkreasi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa.

Manusia mengekspresikan berbagai bentuk peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dengan mengolah kata-kata yang tersusun dalam kalimat untuk itu penguasaan kosa kata adalah suatu hal yang penting untuk dipahami sebagai syarat untuk santriwati yang ingin mahir dalam berbahasa. Sebab kualitas berbahasa seseorang akan tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin besar kosakata yang dimiliki semakin besar pula peluang untuk terampil berbahasa (Tarigan, 1989: 2).

Karena begitu pentingnya aspek mufrodat dalam pembelajaran bahasa asing maka dalam pengajarannya perlu menggunakan metode dan strategi tertentu agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Metode akan dianggap efektif apabila metode tersebut menghasilkan minat dan kemampuan peserta didik. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Mulyana, 2002: 107). Anak-anak yang memiliki perbedaan umurnya pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyi dan belajar dengan nyanyian/lagu. Oleh karena itu musik secara umum adalah bagian penting dari proses belajar mengajar bagi anak-anak. Hampir seluruh bentuk nyanyian dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran bahasa arab. Tetapi terdapat hal penting diperhatikan bahwa guru hendaknya memilih/menyeleksi atau menciptakan lagu yang bisa digunakan baik untuk menyanyi bersama sambil melakukan kegiatan dalam pembelajaran bahasa (Muhaiban, 2002:5).

Oleh karena itu hendaknya guru anak-anak menerapkan pembelajaran kosa kata dengan teknik bernyanyi. Hal yang perlu diperhatikan guru dalam memilih lagu dengan tema lagu yang sesuai dengan dunia anak dan lagu tidak terlalu panjang agar mudah mengingatnya.

Hal tersebut juga tidak lepas dari kasus metode pembelajaran dalam meningkatkan hafalan mufrodat santriwati baru di pondok modern darussalam gontor putri kampus 3. Dari observasi awal di pondok modern darussalam gontor putri kampus 3 kaya akan penerapan metode pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa arab khususnya lagi dalam penguasaan kosakata bahasa arab. Penulis tertarik untuk mengamati sejauh mana proses yang dilakukan guru di sekolah tersebut dalam penerapan teknik bernyanyi.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan salah satu metode kualitatif sebagaimana peneliti yang mengambil metode kualitatif bertujuan untuk mengamati suatu objek secara alami. Lokasi tempat pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3. Peneliti mengambil sample observasi dan wawancara kepada pengajar dipondok dan santriwati untuk dijadikan subjek penelitian. Setelah itu data yang sudah dikumpulkan akan di analisis dengan teknik analisis data kualitatif menggunakan model penelitian Miles and Huberman (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022) dengan beberapa kegiatan yang mencakup data collection, data reduction, data display, dan conclusion salah satunya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data atau disebut sebagai data collection. Data yang didapatkan dari lapangan diadisasikan dalam bentuk catatan naratif yaitu melalui wawancara dan observasi. Peneliti telah mereduksi data atau sama saja seperti dengan merangkum, menyesuaikan hal yang pokok untuk dituliskan, dan focus pada hal penting terutama untuk menjawab semua rumusan masalah. Maka data yang telah dirangkum peneliti akan memberikan suatu gambaran yang sangat jelas untuk mempermudah menjawab sebagian dari rumusan masalah yang berkaitan dengan penerapan pendidikan bahasa arab.
2. Reduksi data yaitu bisa disebut juga sebagai data reduction. Reduksi data berarti proses rangkuman atau data data yang sudah didapatkan untuk diambil dan dituliskan poin pentingnya saja. Karena data yang didapat cukup banyak, maka peneliti harus mengklasifikasikan beberapa informasi yang nyatanya sesuai dengan fokus penelitian dan tidak memasukan data yang tidak diperlukan. Peneliti telah menyajikan data dan menyaya-

tukan data dari beberapa responden yang sudah diwawancarai kemudian disajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat yang dimana mempermudah peneliti dalam membaca dan memahami data yang dikumpulkan dengan seperlunya berkaitan juga dengan pembahasan masalah peneliti yaitu penerapan metode bernyanyi.

3. Penyajian data pada penelitian kualitatif, data tidak disajikan dengan angka. Namun data yang disajikan dalam bentuk teks naratif yang berasal dari suatu catatan lapangan. Dalam penelitian, data data yang sudah dikumpulkan dan direduksi oleh peneliti dipaparkan dalam bentuk teks naratif untuk menggambarkan tentang penerapan metode bernyanyi.
4. Membuat kesimpulan (conclusion). Peneliti telah mengumpulkan data lalu mereduksi nya agar menjadi suatu kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pertama, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten disaat peneliti kelapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kredibel (Tasya Awlia, 2020). Jadi setelah peneliti sudah mencari, mereduksi dan mendisplay data tentang penerapan pendidikan bahasa arab, maka selanjutnya akan memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah di display.

Jenis Triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian tersebut adalah jenis triangulasi yang berdasarkan dari sumber data. Triangulasi sumber data memiliki tujuan untuk menguji beberapa kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Melalui beberapa sumber seperti mengadakan proses wawancara dan observasi, dokumen tertulis. Dan Triangulasi yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat disimpulkan bawah dapat mewakili semuanya (Paper, Guzman, Oktarina, & Sugiyono, 2018).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Anak-anak dari berbagai umur pada dasarnya senang mendengar, menyanyikan dan belajar dengan nyayian/lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi

santriwati baru. Hal perlu diperhatikan adalah bahwa guru hendaknya dapat memilih/menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan baik untuk menyanyi bersama maupun bernyanyi sambil melakukan kegiatan (Muhaibatan, 2002:5). Oleh karena itu, peneliti mencoba mengamati metode bernyanyi untuk pembelajaran bahasa arab pada santriwati baru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.

Penerapan metode bernyanyi yang berlangsung di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 ialah seperti kosa kata nama-nama jari yang di ajarkan guru melalui perantara bernyanyi sehingga anak-anak tidak mudah bosan dan lebih cepat menghafal, tetapi dalam metode bernyanyi tersebut terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih lagu untuk pembelajaran bahasa arab antara lain berikut ini:

1. Syair atau kata-kata dalam lagu hendaknya jelas.
2. Bahasa yang digunakan dalam lagu tersebut tidak terlalu sulit.
3. Tema lagu dipilih yang sesuai dengan dunia anak.
4. Lagu tidak terlalu panjang.
5. Lagu diupayakan memiliki keterkaitan dengan materi yang diajarkan indra pendengaran dan penglihatan, sedangkan guru memerlukan contoh seperti gambar anggota tubuh, gambar angka, gambar warna, atau yang lain sesuai materi yang diajarkan oleh guru dikelas dalam pembelajaran ini alat yang diperlukan santriwati baru ketika pembelajaran berlangsung yaitu: alat panca atau gambar.

Dalam pembelajaran kali ini guru akan mengajarkan tentang jari-jari tangan. Langkah yang digunakan guru adalah sebagai berikut:

1. Mengucap salam, berdoa sebelum belajar.
2. Bercakap-cakap kepada anak tentang nama-nama jari-jari tangan.
3. Menyebutkan beberapa kosa kata jari-jari tangan kemudian setelah itu santriwati melafadzkan kosakata sesuai apa yang di lafadzkan guru.
4. Menunjukkan kepada anak contoh gambar jari-jari tangan.
5. Guru mengajak santriwati baru mendengarkan dan menirukan guru menyanyikan nama-nama jari-jari tangan dengan bahasa arab menggunakan lagu.

6. Santriwati baru mengikuti langkah demi langkah hingga dapat menirukan guru.
7. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan tentang nama-nama jari tanganyang dicontohkan oleh guru tadi.
8. Lalu guru mengucapkan kembali nama jari-jari tangan menggunakan bahasa arab satu persatu
9. Kemudian anak mengikuti dan melafalkan kata yang dicontohkan guru, dan guru harus sabar dan teliti dalam mengoreksi ucapan/pelafalan anak yang kurang tepat.
10. Guru mengobservasi, menilai dan menganalisis hasil pembelajaran dengan latihan soal.

Adapun penerapan metode bernyanyi dalam pembelajarn bahasa arab tidak hanya sebatas di dalam kelas saja, akan tetapi terdapat beberapa kegiatan di luar kelas yang menggunakan metode bernyanyi, sehingga penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab tersebut dapat maksimal di dalam kelas maupun di luar kelas dan dapat meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) santriwati baru. Berikut kegiatan-kegiatan yang menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab:

Tabel 1. Kegiatan-kegiatan Yang Menerapkan Metode Bernyanyi

| Metode Pembelajaran | Kegiatan | Hasil |
|---------------------|-----------------------|--|
| Metode Bernyanyi | Muhadatsah | Salah satu bentuk kegiatan disamping menunjukan bahwasannya berbagai macam kegiatan untuk menumbuhkan penguasaan kosa kata sangatlah beragam. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dimana menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodaat)santriwati. Segala bentuk kegiatan, pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi merupakan keterampilan dalam penguasaan mufrodat yang dimana santriwati dapat mengaplikasikan kosa kata tersebut dalam kegiatan sehari-hari. |
| | Pembelajaran di Kelas | |
| | Queen of Language | |
| | Lomba Rayon | |

Guru yang profesional dan kompeten akan menjadi suatu masalah atau problematika dalam pembelajaran bahasa arab. Dengan peran pendidik kompetensi seorang guru

dapat dilihat dari segi profesional, kepribadian dan sosial. Masalahnya yang terjadi adalah banyak guru bahasa tidak berlatar belakang pendidikan guru bahasa namun hanya sekedar mengetahui bahasa arab saja. Dan salah satu bentuk metode pembelajaran yang digunakan dengan tepat dapat menumbuhkan hasil nilai dan pemahaman yang mendukung juga.

Pada akhirnya adanya pemaparan yang sesuai data pada program dan kegiatan keterampilan berbahasa di pondok modern Darussalam gontor putri 3 dapat diperhatikan bahwa salah satu pendekatan yang dipakai menggunakan pendekatan komunikatif dari berbagi aspek dan bisa juga memakai metode langsung dimana pendidik menggunakan teknik pembiasaan yang praktis berbahasa arab dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari baik dilingkungan dalam kelas dan diluar kelas (Muhammad Khoirul Muttaqien, 2021). Berdasarkan beberapa pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan maka beberapa model pembelajaran yang diaplikasikan untuk pengembangan keterampilan berbahasa arab santriwati dengan soft skill dan hard skill (Fakhrurrazi, 2018).

Suatu bentuk pendidikan bahasa arab merupakan salah satu materi atau kegiatan yang diajarkan digontor untuk meningkat kan kemampuan berbahasa santriwati melalui berbagai aspek. Kemudian setelah melakukan pengamatan dilapangan langsung bahwasannya peneliti menemukan beberapa keunikan dari pengajar dan kegiatan yang diaplikasikan di gontor putri kampus 3 salah satunya antara lain:

1. Pembelajaran Bahasa arab di dalam kelas

Pada kegiatan ini santriwati gontor putri 3 setiap harinya melaksanakan proses belajar didalam kelas bersama ustadzah pengajar ataupun wali kelas yang dimana mereka diajarkan materi-materi yang mendukung pendidikan bahasa arab dan pastinya memakai bahasa arab (Yusuf, 2019). Para ustadzah yang mengajarkan kosa kata bahasa arab pasti langsung menjelaskan dengan nyanyian menggunakan bahasa arab agar santriwati lebih paham dan bisa sambil belajar mengenai pendidikan bahasa arab.

Kemudian dalam pengajaran bahasa arab dikelas ada beberapa pelajaran yang menjadi acuan santriwati untuk bisa meningkatkan kosa kata mereka salah

satunya yaitu: a) Tamrin Lughoh, b) Mutholaah dari pelajaran yang sudah disebutkan bahwasannya kegiatan yang berlangsung didalam kelas dapat meningkatkan mufrodat santriwati karna terdapat beberapa dasar pembelajaran bahasa arab yang bisa dikuasai.

Maka dari itu pondok modern Darussalam gontor putri sangat mengaplikasikan pembelajaran dan penguasaan bahasa arab dan santriwati selalu di bekali berbagai macam ilmu pengetahuan sesuai tatanan bahasa arab yang baik dan benar (Majid, 2011). Dan penggunaan bahasa arab sudah menjadi tradisi dalam mengembangkan keterampilan berbahasa baik didalam kelas atau diluar kelas. Dengan hal tersebut selain mempelajari ilmu alat, para santriwati juga diajarkan untuk menggunakan atau membiasakan santriwati dalam berbahasa secara aktif dalam kegiatan dan percakapan dilingkungan asrama setiap hari (Masturoh & Mahmudi, 2023).

2. Pembelajaran Bahasa arab di luar kelas

Proses pembelajaran diluar kelas jauh lebih banyak dilakukan oleh santriwati yang dimana dengan adanya berbagai macam kegiatan santriwati dapat belajar guna keterampilan bahasa mereka masing-masing. Dengan salah satu tujuan utama diadakannya kegiatan yang berada diluar kelas mampu mencapai suatu pengetahuan yang mendalam kepada santriwati (Putri, 2022).

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa arab banyak didapatkan dari berbagai aspek dan difasilitasi oleh para pendidik seperti ustadz dan ustadzah yang mengajar di salah satu pondok modern Darussalam gontor putri 3. Dengan adanya beberapa hal tersebut dapat meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) sesuai dengan lingkungan bahasa yang sudah diajarkan di gontor putri 3. Karena, tujuan utama dalam proses pendidikan yang diterapkan di gontor melalui adanya pembelajaran bahasa arab dari segi soft skill dan hard skill.

Proses meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) berbahasa di pondok modern Darussalam gontor seperti halnya atau sama

seperti di Lembaga pendidikan lainnya tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada santriwati untuk lebih kompeten dan sesuai dalam berkomunikasi, memahami, dan menggunakan penyampaian bahasa arab dan bahasa inggris secara efektif dalam kegiatan dan kehidupan sehari-hari serta dalam lingkup suatu pendidikan formal mereka (Pewangi, 2017). Dalam menerapkan kebahasaan gontor mempunyai berbagai macam hal unik yang dimana terkadang tidak dapat ditemui dipesantren lainnya. Saah satunya adalah dengan adanya kegiatan seperti muhadatsah dan queen of launge dimana santriwati berlomba-lomba dan berperan penting dalam proses peningkatan kosakata (mufrodat) bahasa untuk dirinya disetiap aspek manapun.

Kegiatan pembelajaran bahasa arab akan berjalan sesuai rencana dan terstruktur jika ada yang mendukung melalui beberapa metode pembelajaran yang menarik salah satunya metode bernyanyi. Kemudian dari hasil wawancara dan observasi mengenai penerapan metode bernyanyi yang dilakukan di pondok modern Darussalam gontor putri 3 bahwasannya banyak sekali hal dan kegiatan yang merujuk pada salah satu keterampilan berbahasa dari berbagai aspek pun gontor mengajarkannya. maka dari itu gontor menanamkan suatu pribahasa yaitu apa yang kita dengar, rasakan, dan lihat adalah sebuah pendidikan (Muriyatmoko, Pradhana, & Musyafa', 2019). Karena beberapa ustadzah yang mengajar juga memberikan motivasi terhadap santriwati melalui beberapa materi dan kegiatan dikelas.

Dalam suatu prinsip bahasa arab bahwasannya pengajaran Bahasa arab yang sesuai kaidah adalah mengajarkan suatu perkembangan yang kini dialami pada manusia sesuai dengan potensi mereka masing-masing dimana anak-anak akan mengawali pembelajaran dan ilmu pengetahuannya dengan caa mendengar dan memperhatikan objek tersebut kemudian menirukan hal tersebut (Syamsu, 2018). Proses pembelajaran dalam penelitian dengan menggunakan teknik bernyanyi karena bernyanyi merupakan kegiatan yang digemari anak dalm berbagai umur, sehingga santriwati dalam pembelajaran bahasa arab lebih mudah menguasai kosakata serta menumbuhkan kesemangatan dan keterkaitan dalam belajar bahasa arab. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti ada beberapa temua yang diperoleh bahwa pembelajaran bahasa arab menggunakan teknik bernyanyi sangat membantu santriwati baru unruk menghafal kosakata dalam bahasa arab. Dapat dilihat dari hafalan nyanyian yang mana liriknya sudah diganti dengan kosakata bahasa arab.

Dan suatu kegiatan pembelajaran yang dihadirkan digontor diharuskan menggunakan salah satu bahan ajar yang mengikuti kurikulum kuliyyatul mu'alamat al-Islamiyah yang dimana untuk menjadi acuan suatu proses pembelajarannya (Ulfa & Saifuddin, 2018). Dengan beberapa buku bahan ajar yang dapat dijadikan kegiatan belajar guna penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi sesungguhnya diwajibkan nya santriwati untuk belajar buku bahasa arab yang sudah dijelaskan sesuai dengan materi kelas yang diberikan. Bahan ajar ini dapat membantu menghadirkan tujuan langsung suatu proses belajar mengajar dapat digunakan. Maka dari itu problem pembelajaran bahasa arab yang harus ditanggapi adalah suatu keseriusan santriwati didalam kelas atau diluar kelas.

Setelah melihat metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 yang sudah dipaparkan diatas, bahwasannya peningkatan kemampuan berbahasa arab santriwati setelah penerapan metode bernyanyi menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya membantu dalam penguasaan mufrodat tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi dalam bahasa arab. Lagu-lagu yang digunakan dalm pembelajaran memberikan konteks yang mudah diingat dan menyenangkan, sehingga bisa membantu santriwati mengingat kosakata dan struktur kalimat yang lebih baik.

Metode bernyanyi juga terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Santriwati lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih Bahasa Arab, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengar, menyanyikan dan belajar dengan nyanyian/lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan bagian

penting dari proses belajar-mengajar bagi santriwati baru. Hal perlu diperhatikan adalah bahwa guru hendaknya dapat memilih/ menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan baik untuk menyanyi bersama maupun bernyanyi sambil melakukan kegiatan (Muhaibatan, 2002:5). Oleh karena itu, peneliti mencoba mengamati metode bernyanyi untuk pembelajaran bahasa arab pada santriwati baru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 3 menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan mufrodat dan juga kemampuan berbahasa arab santriwati. Yang mana menggunakan teknik bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab dan kelas sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) bahasa arab pada santriwati baru karena pada dasarnya anak-anak suka bernyanyi sehingga alangkah lebih baiknya jika pembelajaran diterapkan belajar sambil bernyanyi atau bernyanyi sambil belajar.

Penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) dilaksanakan dengan baik dan tepat di salah satu pondok modern Darussalam gontor putri 3 yang dimana santriwati di didik lebih terampil dan mengikuti banyak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lomba-lomba atau peningkatan penguasaan kosakata (mufrodat) bahasa.

B. Saran

Peneliti berharap bahwa hasil yang penelitian ini dapat berguna untuk semua orang. Peneliti sadar masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti berharap ada yang berkenan untuk melakukan tinjauan ulang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Muzayyin. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barokatussolihah, (2016). *Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Kelas VII A MTsN Donomulyo Kulon Progo*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(1). 32.

- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, N. & Ridwan, N.A. (2005). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Skripsi*. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Khoiruddin. (2017). Pengenalan Bahasa Arab melalui Nyanyian pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Terpadu Ihyaul Ulum Puncu Kediri Jatim, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Khulli, M. Ali. (1986). *Assaliiba Tadaris Al-Lughoh Al-Arabiyah*. Jakarta: Al-Adeeb Library.
- Muhaiban. (2002). *Strategi Pembelajaran Al-Arabiyah Lil-Athfal*. Malang: makalah disajikan Dalam Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Muhtadi Anshor, Ahmad. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta.
- Mustari, Muhammad. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mulyana. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, I. (2007). *Mendidik Anak Kreatif Ala Eisastein*. Yogyakarta: PT Mitra Pustaka.
- Majid, A. (2011). *Perencanaan pembelajaran mengembangkan kompetensi guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mandzur, M. bin M. bin A. J. al-D. I. (n.d.). *Lisan al-'Arab* (3rd ed.; Daar Shadir Publisher, Ed.). Beirut.
- Masturoh, F., & Mahmudi, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 207–232. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>
- Muhammad Khoirul Muttaqien. (2021). *Sejarah Perkembangan Gontor Putri*.
- Rohmat. (2017). *Proses Mengajar Belajar Berkualitas Perspektif Pendidikan Islam Pengawal Pancasila*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Syamsuddin, A.R, & Vismia, D. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tarigan, G.H. (1989). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Qomaruddin A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodad. *Jurnal Tawadhu* 1(2), 2017.
- Wiriatmaja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.